



OKTA HUR WATU PRATAMA/RADAR MAGETAN



A. B. PENGHANA PUTRA/RADAR MAGETAN

TEST RIDE: Khofifah menjajal lintasan Sirkuit Mario Magetan bersama Suprawoto (kanan), Nizhamul (kiri), serta para pembalap lain kemarin (12/1). Foto kiri, pembangunan Sirkuit Mario Magetan ditargetkan tuntas tahun ini.

Pembangunan Sirkuit Mario Magetan, Jawa Timur, Hampir Tuntas

Jajal Lintasan, Khofifah Ajak Tiga Pembalap Cilik

Pembangunan sirkuit balap di Magetan, Jawa Timur, mendekati titik akhir. Kemarin sirkuit berlevel nasional itu dijajal sejumlah pembalap. Salah satunya pembalap internasional asal Magetan, Mario Suryo Aji.

APRILITA SARI, Jawa Pos Radar Magetan

SIRKUIT Mario Magetan. Itulah nama sirkuit sepanjang 1.030 meter yang terletak di Kelurahan/Kecamatan Parang, Magetan,

tersebut. Bisa ditebak. Nama sirkuit itu merupakan apresiasi kepada Mario Suryo Aji.

Baca Jajal... Hal 11

Jajal Lintasan, Khofifah Ajak Tiga Pembalap Cilik

Sambungan dari hal 1

Dia mengharumkan nama Magetan di dunia balap motor internasional. Rencananya, sirkuit tersebut mulai dipakai *race* bulan depan.

Kehadiran Mario kemarin ditunggu ribuan penggemarnya. Mereka begitu antusias ingin menyaksikan penampilan pembalap Moto2 itu bersama para pembalap lain. Sambutan meriah tampak saat Mario muncul bersama gubernur terpilih Jatim Khofifah Indar Parawansa. Ada juga Pj Bupati Magetan Nizhamul dan Suprawoto (bupati Magetan periode 2018-2023).

Sejumlah penonton berebut ingin berfoto dengan Mario Aji. Pamor pembalap kelahiran 16 Maret 2004 itu memang begitu besar di mata masyarakat Magetan. Sebab, berkat dirinya, nama Magetan dikenal di kancah global.

Ketenaran Mario itu pula yang membuat Pemprov Jatim memutuskan menamai trek balapan tersebut dengan Sirkuit Mario Magetan. "Sebenarnya ada beberapa usulan nama yang muncul dalam pembahasan, namun Pemprov Jatim memutuskan memberi nama Sirkuit Mario Magetan," ujar Pj Bupati Magetan Nizhamul.

Pemilihan nama itu merupakan bentuk apresiasi dari Khofifah kepada Mario Suryo Aji yang berprestasi di dunia balap. Khofifah

berharap pembangunan sirkuit itu bisa menginspirasi sekaligus mencetak pembalap-pembalap baru. Bahkan, saat *test ride* kemarin, Khofifah mengajak tiga bocah cilik asal Magetan yang memang berkeinginan menjadi pembalap. Mereka diajak mengelilingi sirkuit yang memiliki 11 tikungan serta *straight line* atau trek lurus sekitar 210 meter itu.

"Sama seperti saat Mario *race* di Mandalika, saya ikut datang. Karena saya ingin turut mengawal suksesnya anak yang luar biasa dari Magetan ini," kata Khofifah yang juga merupakan Bunda Pembalap Jatim.

Khofifah menyebut, keberadaan sirkuit itu juga tidak lepas dari motivasi Suprawoto, bupati Magetan periode 2018-2023. Saat itu pemkab berkeinginan membangun sirkuit kelas nasional. Namun, karena anggarannya terbatas, mereka mengusulkan kepada pemprov untuk membantu. Hingga akhirnya, pembangunan sirkuit tahap pertama terselesaikan tahun lalu dengan anggaran sekitar Rp 13,4 miliar. Pembangunan akan dilanjutkan tahun ini dengan alokasi Rp 5 miliar. Dana sebesar itu akan digunakan untuk melengkapi fasilitas *paddock*, tribun penonton, dan pemasangan ban pengaman. "Oleh karena itu, harus di-support sarpras untuk mereka berlatih. Salah

satunya adalah sirkuit ini. Seperti kita lihat, baru lintasannya yang selesai," ujarnya. Kelanjutan pembangunan sirkuit akan ditopang dengan sistem *sharing* antara Pemkab Magetan dan Pemprov Jatim.

Menurut informasi, ide pembangunan sirkuit muncul saat Khofifah mendengar bahwa Mario sering berlatih di Jawa Tengah. Sebab, waktu itu Jawa Timur belum memiliki sirkuit yang layak. Mendengar hal itu, Khofifah lalu bertekad membangun sirkuit di Magetan sebagai bentuk *support* kepada generasi muda yang berprestasi. Bupati (kala itu) Suprawoto lantas memilih lahan seluas 4,5 hektare di kawasan Kelurahan/Kecamatan Parang. Kawasan tersebut memiliki *view* menghadap ke Gunung Bungkok.

Kelanjutan pembangunan Sirkuit Mario Magetan tahun ini tinggal menunggu waktu. Pemkab sudah mengalokasikan anggaran sekitar Rp 5 miliar dalam APBD 2025. Duit sebanyak itu bakal dipakai untuk melengkapi fasilitas yang kurang agar bisa dipakai balapan. Nizhamul mengatakan, selain *paddock* dan pemasangan ban pengaman, tribun penonton juga akan dibangun. Lokasinya berada di dekat bukit sebelah selatan sirkuit. Bukit tersebut juga akan dinamai KIP, singkatan dari

nama Khofifah Indar Parawansa. Itu sebagai bentuk penghormatan dari Pemkab Magetan.

"Nantinya di lokasi itu akan dijadikan sebagai lokasi tribun VVIP. Kami dan IMI (Ikatan Motor Indonesia, Red) sudah menyetujui hal tersebut," katanya kemarin (12/1). Nizhamul berharap pembangunan lanjutan Sirkuit Mario Magetan bisa tuntas tahun ini.

Tempat Berlatih saat Pulang

Kiprah Mario Suryo Aji sebagai pembalap Moto2 amat membanggakan warga Magetan. Dia meniti karier di dunia balap sejak kecil. Dia dikenalkan dengan *motocross* oleh ayahnya saat berusia 10 tahun. Mario kecil rajin berlatih hingga beralih menjadi pembalap *road race*.

Mario pun menyatakan bersyukur dengan pembangunan sirkuit di Magetan. Dia mengatakan bahwa sirkuit itu merupakan impian anak muda. Ketika pulang ke Magetan, dia bisa berlatih tanpa harus ke luar daerah.

"Saya mewakili seluruh pembalap lokal mengucapkan terima kasih sudah mewujudkan sirkuit," ungkapnya. Mario yakin sirkuit itu mampu mewadahi potensi pembalap. "Semoga dengan adanya sirkuit itu bisa melahirkan pembalap-pembalap internasional," harapnya. (ril/den/her/c19/oni)